



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3061-3069

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Industri Rokok

Nabilla Noviana Putri¹, M. Faisal Yunas²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta
nabillanovianaputri02@gmail.com¹, yunasmf@gmail.com²

Abstrak

*Pada era globalisasi, semua perusahaan dituntut untuk segera menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi pada saat ini agar dapat bersaing dan terhubung dengan pasar global. Salah satu pendekatan yang dapat ditempuh untuk memperoleh sumber pendanaan adalah melalui pasar modal, khususnya dengan menerbitkan saham sebagai instrumen keuangan jangka panjang. Industri rokok menjadi satu diantara 6 sub-sektor lainnya yang secara global memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, sehingga menarik untuk dianalisis dalam konteks investasi saham. Harga saham dianggap sebagai indikator utama yang mencerminkan kondisi dan kinerja suatu perusahaan, serta menjadi acuan kepada pemegang saham dalam menentukan langkah investasi. Studi ini berfokus pada menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada industri rokok. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif, dengan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji F menunjukkan CR, DER dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial CR dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.*

Kata kunci: Industri Rokok, Harga Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity

1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, semua perusahaan dituntut untuk segera menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi pada saat ini agar dapat bersaing dan terhubung dengan pasar global dan menghadapi tantangan ekonomi global. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di sektor perindustrian akan terjadi pertumbuhan kemajuan dengan cepat dengan berbagai inovasi terbaru dan juga membuat persaingan bisnis semakin ketat yang akan menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengoperasikan kegiatan usahanya. Perusahaan dapat memperoleh sumber dana dengan melalui berbagai cara, salah satu metodenya dengan mendapatkan dana dari luar perusahaan dengan melalui bursa efek. Dengan memanfaatkan bursa efek, perusahaan bisa mendapatkan pembiayaan untuk menjalankan operasinya serta mengembangkan usahanya.

Satu diantara enam sub-sektor utama paling menguntungkan di dunia ialah industri rokok, karena industri rokok mempunyai dampak yang luas, seperti menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan pemerintah. Peningkatan penerimaan negara dari cukai dan pajak rokok setiap tahunnya menunjukkan kontribusi signifikan sektor tersebut terhadap perekonomian nasional. Sektor ini juga membuka peluang investasi yang potensial, mengingat produknya merupakan kebutuhan yang terus dikonsumsi oleh masyarakat. Investasi dapat dijelaskan sebagai tindakan menempatkan uang atau sumber daya lainnya dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di waktu selanjutnya. Salah satu alat finansial yang memiliki jangka waktu lama yang banyak terjadi di perdagangan bursa adalah saham. Alat ini relatif mudah diakses oleh pihak yang memiliki dana lebih karena persyaratannya tidak kompleks dan harga saham yang ditawarkan cenderung terjangkau.

Harga saham dapat menjadi indikator kinerja sebuah perusahaan, apakah perusahaan tersebut sedang berada dalam keadaan yang baik atau justru sedang mengalami penurunan. Nilai saham ini berperan penting bagi investor sebagai acuan dalam menentukan perusahaan tempat mereka menanamkan modal. Menurut Sunariyah (2023), nilai saham adalah nilai atau tarif tertentu yang berlaku bagi suatu saham selama kegiatan perdagangan di bursa yang berlangsung. Sementara itu, penutupan saham merupakan harga terakhir yang tercatat ketika perdagangan saham berakhir di BEI, yang umumnya terjadi di pasar modal. Penerbitan saham oleh perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendanaan guna menunjang operasional atau ekspansi bisnis, sementara bagi investor saham merupakan instrumen untuk meraih keuntungan melalui perbandingan nilai harga pembelian suatu aset dan harga

penjualnya. Selain itu, menurut Nur'aidawati (2018:2) memaparkan bahwa terjadinya harga saham akan menjadi suatu nilai potensi dari keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham. Secara keseluruhan kondisi ekonomi serta persepsi pasar terhadap posisi pada kinerja perusahaan akan dipengaruhi oleh nilai saham yang diproyeksikan untuk masa depan.

Banyak sekali yang mempengaruhi harga saham seperti kombinasi elemen internal maupun eksternal perusahaan, salah satu dari indikator keuangan yang dihitung berdasarkan data dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga tidak semua rasio menjadi indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam studi ini, melainkan hanya rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Fenomena ini ditunjukkan dengan beberapa temuan terdahulu mengindikasikan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yaitu studi dari Reza Aditya Pradana (2023:108). Temuan studi menunjukkan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, sementara *Current Ratio* dan *Return on Asset* tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Studi berikutnya berhubungan dengan judul “Pengaruh CR, ROA dan DER Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” yaitu Novia Rizky Isnansyah (2021:1-12). Temuan kajian menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terbukti pengaruh negatif yang signifikan terhadap Harga Saham, sementara *Return on Asset* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut Fahmi (2020:125) rasio lancar (CR) merupakan indikator untuk menilai apakah suatu perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendeknya. Indikator tersebut dihitung melalui perbandingan antara total aset dengan total liabilitas lancar. Menurut Purnama (2020) dalam Setiadi (2022:871-879) menyatakan *Current Ratio* berfungsi sebagai alat analisis untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu membayar finansial hutang perusahaan yang telah tenggat waktu.

Menurut Sujarweni (2019:61) solvabilitas berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan dalam menjalankan kewajiban aktivitas finansialnya, baik dalam waktu jangka pendek maupun panjang. Indikator tersebut menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka panjang, serta menunjukkan apakah perusahaan memiliki struktur modal yang sehat untuk menutup jumlah liabilitasnya menggunakan aset yang tersedia. Menurut Kasmir (2020) dalam Setiadi (2022:871-879) rasio ini menilai sejauh mana penggunaan hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya.

Menurut Darmawan (2020:103) kegunaan dari rasio ini adalah melihat seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif manajemen menjalankan operasional perusahaan sehari-hari. Sementara itu, menurut Abdul Halim (2018:73) profitabilitas adalah indikator hasil kinerja operasional yang mengukur efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Current Ratio dengan nilai besar bisa mengundang minat investor dan berpeluangnya dengan nilai saham naik. *Debt to Equity Ratio* dalam jumlah kecil akan mengakibatkan kepercayaan investor tinggi yang berpeluang menambah harga pasar saham. *Return on Equity* yang tinggi bisa memperlihatkan kinerja manajemen efisiensi dalam menciptakan keuntungan atas ekuitas perusahaan dan menambah kepercayaan investor sehingga mempengaruhi peningkatan harga saham suatu perusahaan.

Mengacu pada pembahasan yang sudah diuraikan di atas, peneliti memutuskan untuk mengkaji pengaruh hasil keuangan terhadap nilai saham dalam sektor industri tembakau. Penelitian ini diberi judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok**”.

2. Metode Penelitian

Studi ini dilakukan dengan menggunakan 2 metode, yakni metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif berfungsi mendeskripsikan sekaligus menganalisis data yang diperoleh dari temuan studi, namun tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi atau berlaku secara luas. Selain itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif melalui pengolahan data secara statistika. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah asumsi yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam studi ini, proses analisis menggunakan bantuan alat statistik SPSS versi 25.

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	<i>Current Ratio</i>	Menunjukkan seberapa tinggi kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban dengan memanfaatkan aset jatuh tempo yang dimiliki.	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Menilai perusahaan untuk membiayai aktivitasnya melalui utang dibandingkan modal sendiri.	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$	Rasio
3	<i>Return on Equity</i>	Kapabilitas suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih bagi investor berdasarkan modal sendiri yang diinvestasikannya.	$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$	Rasio
4	Harga Saham	Sebuah sekuritas yang menunjukkan nilai perusahaan melalui interaksi permintaan dan penawaran di pasar saham.	Harga saham penutupan triwulan 1, 2, 3, 4 pada periode 2020-2024.	Nominal

Sumber: Data diolah Peneliti

Populasi studi ini mencakup laporan kinerja keuangan tahunan dan triwulan dari setiap perusahaan di Industri Rokok yang sudah terdaftar di BEI selama 2020 sampai 2024. Sampel dalam studi ini merupakan sampel dari setiap perusahaan yang meliputi PT Gudang Garam, PT HM Sampoerna dan PT Wismilak Inti Makmur. Dengan rentang waktu pengamatan selama 5 tahun dan 4 triwulan per tahun, total data laporan keuangan yang dianalisis berjumlah sebanyak 60 data.

Pengolahan data studi ini dilakukan melalui metode regresi linier berganda. Proses pengujian dilakukan melalui pengujian asumsi klasik yang memakai uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian, dianalisis mencakup uji koefisiensi determinasi serta uji hipotesis yang mencakup uji simultan (F) dan uji parsial (T).

3. Hasil dan Diskusi

Interpretasi

Analisis Deskripsi

Tabel 2. Output Analisis Deskripsi

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
Current Ratio	60	1.50	4.54	2.5313	.73671
Debt to Equity Ratio	60	.29	1.03	.5448	.20299
Return on Equity	60	.01	.28	.1087	.07801
Harga Saham	60	4.38	10.76	7.8791	1.75672
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Interpretasi dalam uraian diatas CR paling rendah ada di angka 1,50, paling tinggi 4,54, rata-rata 2,5313 serta *Standard Deviation* 0,73671. DER memiliki titik terendah 0,29, dan tinggi 1,03, dengan rata-rata 0,5448 dan *Standard Deviation* 0,20299. ROE nilainya berada dari terendah 0,01 hingga tinggi 0,28, rata-rata 0,1087 serta *Standard Deviation* 0,07801. Sementara Harga Saham dari terendah 4,38 tertinggi 10,76, rata-rata 7,8791 dan *Standard Deviation* 1,75672.

Uji Normalitas

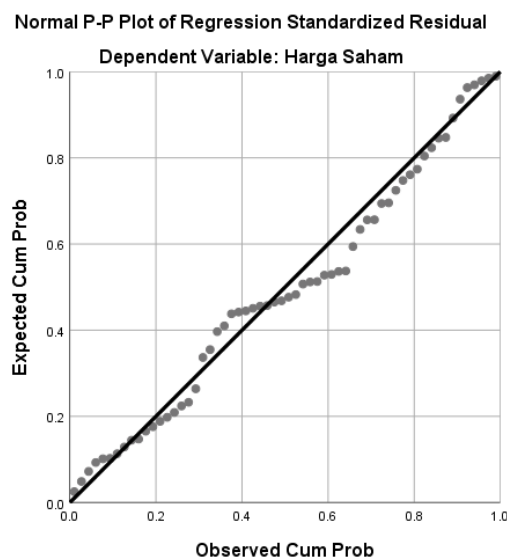
Tabel 3. Interpretasi Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86147951
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.070
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Dalam studi ini ditemukan dari tabel uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan senilai 0,060, artinya $0,060 > 0,05$. Situasi itu menunjukkan bahwa dari studi ini mendistribusikan secara normal. Penjelasan ini diperkuat dengan penggunaan grafik *Normal Probability Plot*.



Grafik 1. Normal P-P

Grafik ini menjelaskan bahwa pola penyebaran pada titik-titik tersebut, tersebar dan sebaris dengan garis diagonalnya, maka grafik Normal P-P menggambarkan bahwa nilai residualnya tersebar secara berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

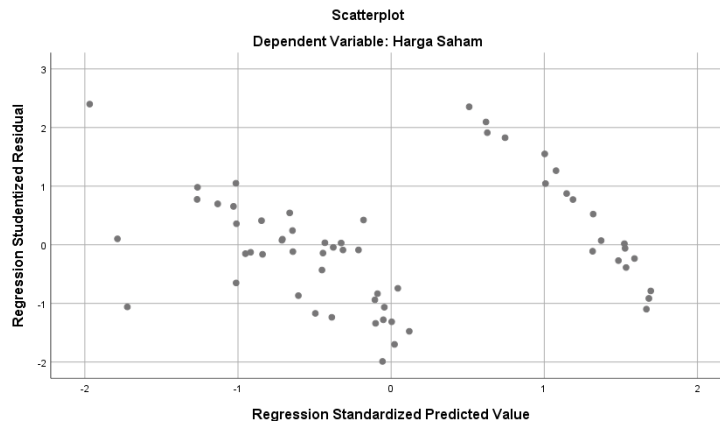
Tabel 4. Interpretasi Pengujian Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.619	1.019			
	Current Ratio	-2.838	.240	-1.190	.424	2.358
	Debt to Equity Ratio	-9.888	1.024	-1.143	.307	3.258
	Return on Equity	-1.551	1.874	-.069	.620	1.612

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Temuan tersebut menjelaskan *Tolerance* diatas 0,10 untuk semua variabel. Sementara, *Variance Inflation Factors* (VIF) dibawah 10 untuk semua variabel. Dengan demikian, tidak adanya gejala pada multikolinearitas pada variabel CR, DER dan ROE.

Uji Heteroskedastisitas



Grafik 2. Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Melalui hasil grafik 2 menjelaskan bahwa pola pada *output* tidak menunjukkan adanya pola tertentu, sementara titik residualnya tersebar secara acak. Sehingga tidak terjadinya gejala pada heteroskedastisitas. Jika diperjelas dengan uji *glejser*.

Tabel 5. Interpretasi Pengujian Heteroskedastisitas *Glejser*

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	.751	.607		1.237	.221
	Current Ratio	.101	.143	.135	.704	.484
	Debt to Equity Ratio	-.464	.610	-.171	-.761	.450
	Return on Equity	-.880	1.116	-.125	-.788	.434

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Menunjukkan *interpretasi* bahwa seluruh besaran bersignifikansin pada variabel CR, DER dan ROE di atas 0,05. Artinya, hasil pada uji *glejser* menegaskan bahwa model tersebut juga tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Interpretasi Pengujian Autokorelasi

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-.148	.629		-.235	.815
	Current Ratio	.030	.147	.044	.206	.838
	Debt to Equity Ratio	.115	.626	.046	.184	.855
	Return on Equity	.009	1.128	.001	.008	.994
	LAG RES	.064	.083	.107	.776	.441

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Temuan dari kajian ini mengindikasikan adanya jumlah signifikansi LAG_RES senilai 0,441 > 0,05 yang berarti pengujian autokorelasi terbebas dari gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Output Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	20.619	1.019		20.228	.000
	Current Ratio	-2.838	.240	-1.190	-11.828	.000
	Debt to Equity Ratio	-9.888	1.024	-1.143	-9.660	.000
	Return on Equity	-1.551	1.874	-.069	-.828	.411

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Berikut *output* dari tabel 7 dari regresi linier berganda.

$$\text{Harga Saham} = 20,619 - 2,838 (\text{CR}) - 9,888 (\text{DER}) - 1,551 (\text{ROE})$$

Berdasarkan persamaan di atas disimpulkan:

1. Nilai konstantas sebesar 20,619 yang menunjukkan CR, DER dan ROE bernilai nol, maka Harga Saham 20,619.
2. Nilai CR sebesar -2,838 jika mengalami kenaikan 1 dengan variabel DER dan ROE, sehingga akan mengakibatkan penurunan pada Harga Saham sebesar 2,838.
3. Nilai DER sebesar -9,888 jika mengalami kenaikan 1 dengan variabel CR dan ROE, akibatnya akan terjadi penurunan pada Harga Saham 9,888.
4. ROE sebesar -1,551 jika mengalami kenaikan 1 dengan variabel CR dan DER, maka akan mengakibatkan penurunan sebesar 1,551 pada variabel Harga Saham.

Analisis Koefisiensi Korelasi Berganda

Tabel 8. Output Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.747	.88425

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Temuan yang disajikan pada tabel 8 didapatkan R dengan nilai senilai 0,872, yang menandakan adanya keterhubungan yang sangat tinggi antara variabel bebas dengan variabel yang bergantung.

Analisis Koefisiensi Determinasi Berganda

Hasil kalkulasi dari tabel 8 memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* senilai 74,7%, temuan ini memperlihatkan Harga Saham disebabkan oleh CR, DER dan ROE, sedangkan 25,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang belum menjadi fokus dalam studi ini.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 9. Interpretasi Pengujian Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	138.291	3	46.097	58.955	.000 ^b
	Residual	43.787	56	.782		
	Total	182.078	59			

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Interpretasi yang dapat dilihat pada tabel di atas, angka F mencapai 58,955 dengan tingkat signifikansi 0,000, sebuah penjelasan bahwa CR, DER dan ROE memberikan dampak signifikan terhadap variabel Harga Saham dalam Industri Rokok untuk periode 2020-2024.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 10. Interpretasi Pengujian Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.619	1.019			20.228	.000
	Current Ratio	-2.838	.240	-1.190		-11.828	.000
	Debt to Equity Ratio	-9.888	1.024	-1.143		-9.660	.000
	Return on Equity	-1.551	1.874	-.069		-.828	.411

Sumber: Data diolah SPSS, 25

Interpretasi menunjukkan *Current Ratio* mencatat jumlah t -11,828 serta tingkat signifikansi 0,000, sementara variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -9,660 dan signifikan 0,000 yang menandakan bahwa 2 variabel tersebut berkontribusi secara negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara, *Return on Equity* senilai -828 serta signifikansi sebesar 0,441, artinya menunjukkan variabel yang bersangkutan tidak menimbulkan dampak yang berarti pada Harga Saham.

Diskusi

1. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok
Temuan dari perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 58,955 dengan signifikansi 0,000, yang artinya rasio CR, DER dan ROE secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dijelaskan karena CR memberikan rasa aman bagi investor dengan perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. DER menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan pada pendanaan utang dalam struktur modal dengan risiko keuangan yang harus ditanggung. ROE menampilkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari modal yang dimilikinya, sehingga menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas penggunaan ekuitas.
2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok
Secara individual variabel *Current Ratio* mencatat jumlah t -11,828 dengan signifikansi 0,000, yang artinya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini dapat terjadi karena likuiditas yang terlalu tinggi sering menandakan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga mengurangi potensi keuntungan dan menurunkan minat investor terhadap harga saham perusahaan.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok
Temuan analisis mengungkapkan secara terpisah DER dengan nilai t -9,660 signifikansi 0,000, sehingga memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini terjadi karena tingginya penggunaan utang meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga investor menilai dengan DER tinggi kurang sehat dan cenderung menekan harga saham.
4. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok
Interpretasi memperlihatkan nilai pada ROE -828 dengan signifikansi sebesar 0,411, berarti pada uji parsial ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut karena tingkat profitabilitas bukan faktor utama dalam keputusan investasi, karena tingginya ROE tidak selalu mencerminkan meningkatnya ketertarikan investor maupun kenaikan harga saham.

4. Kesimpulan

Interpretasi pada studi ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri rokok. Sementara, pada hasil uji parsial, variabel CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dilihat sebagai bentuk inefisiensi pengelolaan aset sehingga menurunkan daya tarik investor. DER juga berpengaruh negatif dan signifikan, sebab tingginya hutang meningkatkan beban keuangan dan risiko, sehingga menekan kinerja perusahaan dan harga sahamnya. Sementara, variabel ROE tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, menandakan bahwa profitabilitas bukan faktor utama dalam keputusan investasi pada industri rokok, di mana aspek eksternal perusahaan seperti regulasi dan sentimen pasar lebih berperan besar dalam memengaruhi harga saham. R² sebesar 74,7% sangat tinggi, yang menunjukkan kesesuaian model yang sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham industri rokok lebih banyak dipengaruhi oleh aspek likuiditas dan solvabilitas dibandingkan profitabilitas, dan tingginya nilai R² ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen serta memberikan gambaran yang cukup kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

Referensi

- [1] Afifah, E. F., & Monalisa. (2024). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 01(04), 1074–1079.
- [2] Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- [3] Area, U. M. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Price Earning Ratio*, Dan *Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Industri Rokok Skripsi Oleh : Jesika Peronika Br Simanjuntak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan*. 83.
- [4] Ari, S. (2015). pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. 2019, 22–52.
- [5] Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pasar modal Indonesia pulih pada 2021 setelah penurunan di 2020 akibat COVID-19 . saham , laporan keuangan , dan kinerja perusahaan . Keputusan investasi yang bijak memerlukan. *Jurnal Rimba*, 2(2), 112–126.
- [6] Denny;Rakhman, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12, 6–25.
- [7] Fany'mah, H., & Anita Akhiruddin. (2024). Pengaruh Roa, Der Dan Cr Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023. *Journal of Applied Management Studies*, 5(2), 224–237. <https://doi.org/10.51713/jamss.2024.5214>
- [8] Ferli, O., Nelmidia, N., Rahma, A. A., Shafira, D. E., & William, Y. (2023). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga aham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.339>
- [9] Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- [10] Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>
- [11] Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- [12] Guntoro, G., & Syahyuni, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Insurance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Swabumi*, 12(1), 47–53. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v12i1.19912>
- [13] Hamdani, R. (2016). PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Survei pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung). *Repository.Unpas.Ac.Id*, 54–81. [http://repository.unpas.ac.id/11461/26/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/11461/26/BAB%20III.pdf)
- [14] Intan Dwi Yumiarti. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 70–82. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i3.63>
- [15] Isnansyah, N. R., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh CR, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(6), 1–12.
- [16] Julyanti, N. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfeK Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(4), 954–960. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- [17] Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1), 22–31. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v13i1.1514>
- [18] Labaro, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://repository.unifa.ac.id/id/eprint/599/>
- [19] Lubis, D. S. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. 1–54.
- [20] Meilani, S., & Pardisty, I. Y. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1159. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p02>
- [21] Melidar et al. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis*, 1(69), 5–24. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>
- [22] Mulyanti, D., Fujianti, A. A., & Sandini, D. (2024). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Saham Pada

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2423>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Perusahaan Manufaktur Rokok. *Jurnal Financia*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.51977/financia.v5i1.1274>
- [23] Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 79–87. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- [24] Nuraeni, R., Barnas, B., & Tripuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634–641. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>
- [25] Nuryani, A. (2020). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 72–81. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.22>
- [26] Onoyi, N. J., Yantri, O., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*, 1(4), 637–647. <https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3435>
- [27] Pradana, R. A. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- [28] Prasetyo, W. A., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Pergantian Auditor terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–16.
- [29] Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- [30] Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh NPM Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1), 5–24. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1192/545>
- [31] Putri Cellin Diva Handra. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1.
- [32] Putri, D. L. I., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Likuiditas (CR), Probabilitas (ROE) Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7753–7766. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- [33] Rachmasari, I. H., Handiani, F., & Djatnika, D. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 597–605. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3060>
- [34] Rushadiyah, R., Paulus, J., & Rumahorbo, R. (2020). Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Divident Payout Ratio) Pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2010-2018. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 10(1), 85–98. <https://doi.org/10.52643/jam.v10i1.872>
- [35] Savira, M., & FERDIAN, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- [36] Selawati, Jhoansyah, D., & Z, F. M. (2022). Dampak Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1867–1878. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [37] Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2016 – 2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 871–879.
- [38] Shafira, R. (2022). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2020).
- [39] Suhendra, A., Sekarningrum, A. C., & Sentosa, M. H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Logistik Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL DAUN KETAPANG (Terminalia Catappa L.) TERHADAP Propionibacterium Acne DAN Staphylococcus Epidermidis SKRIPSI*, 01(01), 1–14.
- [40] Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- [41] Yuniar, W. A., & Djawoto, D. (2023). Peparuh Cr, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Fnb Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5262%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/5262/5289>
- [42] Yusdianto. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 282–290.
- [43] Zulfikar, Z., Hergastyasmawan, A., & Hikma, P. A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Pariwisata Dan Rekreasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.39830>